

## BAB II

### DESKRIPSI OBJEK DAN WILAYAH PENELITIAN

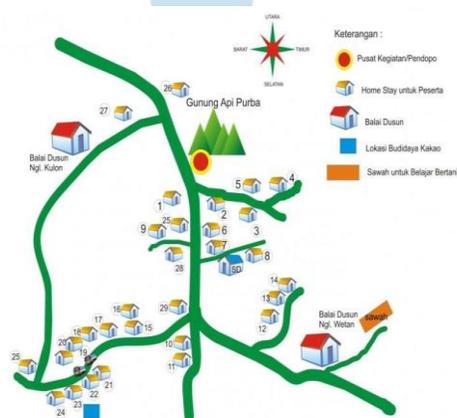
#### A. Deskripsi Objek Penelitian

##### 1. Desa Wisata Nglanggeran

Nglanggeran merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Nglanggeran terdapat lima dusun yaitu Dusun Karang Sari, Dusun Doga (pusat pemerintahan desa), Dusun Nglanggeran Kulon, Dusun Nglanggeran Wetan dan Dusun Gunungbutak. Jarak Desa Nglanggeran dengan ibukota propinsi adalah 25 km. Berikut merupakan gambaran secara geografis Desa Wisata Nglanggeran:

Gambar 2.1

Geografis Desa Wisata Nglanggeran



Sumber: Gunung Api Purba, 2022

Aktivitas masyarakat Desa Nglanggeran dalam rangka mengembangkan menjadi daya tarik wisata dibagi menjadi empat yaitu kegiatan pertanian, kegiatan budaya lokal, kegiatan petualangan dan kegiatan Pendidikan. Aktivitas masyarakat menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Wisata Nglanggeran yang akhirnya dapat mengembangkan desa wisata. Daya tarik di Desa Nglanggeran dapat dilihat dari sisi daya tarik alam dengan adanya Gunung Api Purba, ada pula daya tarik budaya dengan menyuguhkan atraksi kesenian jathilan. Selain itu, terdapat daya tarik kerajinan seperti batik topeng dan daya tarik kuliner yaitu dodol kakao dan brownies singkong yang dapat dijadikan oleh-oleh khas Desa Nglanggeran. Terdapat pula daya tarik buatan yang menyediakan wahana permainan seperti *flying fox*

Keberagaman jenis daya tarik wisata yang ditawarkan Desa Wisata Nglanggeran, tentunya didukung dengan fasilitas yang diberikan untuk para wisatawan. Fasilitas di Desa Wisata Nglanggeran seperti *homestay*, paket wisata dan terdapat pula *event* tahunan yang diadakan di Desa Wisata Nglanggeran. Paket wisata yang ditawarkan dapat dipesan dengan mudah oleh wisatawan melalui website resmi Desa Wisata Nglanggeran.

Berbagai jenis wisata dan fasilitas yang disediakan, Desa Wisata Nglanggeran berhasil memperoleh berbagai penghargaan. Mulai dari tahun 2009, Desa Wisata Nglanggeran dinobatkan sebagai desa wisata yang memiliki keunikan alam pada lomba desa wisata provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, kemudian pada tahun 2013 POKDARWIS Desa Wisata Nglanggeran meraih juara II sebagai Desa Penerima PNPM Pariwisata Berprestasi Tingkat Nasional. Selain itu, pada tahun 2017 Desa Wisata Nglanggeran menjadi desa wisata terbaik versi ASEAN. Perjalanan Panjang untuk meraih penghargaan tersebut, membuahkan hasil. Pada tahun 2021, Desa Wisata Nglanggeran menjadi desa wisata terbaik dunia versi UNWTO (*United National World Tourism Organization*).

Keberhasilan Desa Wisata Nglanggeran dalam meraih desa wisata terbaik dunia 2021 menjadi angin segar di tengah kondisi pandemi COVID-19. Tentunya hal ini didukung dari berbagai pihak khususnya POKDARWIS (Kelompok Sadar Pariwisata) Desa Wisata Nglanggeran yang memiliki tujuan yang sama.

## 2. Profil POKDARIWS (Kelompok Sadar Wisata) Desa Nglanggeran

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) merupakan sebuah lembaga ditingkat masyarakat yang memiliki anggota terdiri dari pelaku kepariwisataan dan memiliki kepedulian, tanggung jawab serta sebagai

penggerak dalam mendukung iklim kondusif bagi berkembangnya kepariwisataan. Kelompok sadar wisata juga menjadi bagian dalam mewujudkan kesejahteraan di sekitar destinasi wisata. Tujuan dibentuknya kelompok sadar wisata adalah meningkatkan pemahaman mengenai kepariwisataan kepada masyarakat, meningkatkan peran serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan kepariwisataan, meningkatkan nilai manfaat kepariwisataan bagi masyarakat dan atau anggota POKDARWIS, dan menyukseskan pembangunan kepariwisataan.

Cikal bakal dibentuknya Kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Nglanggeran yaitu berawal dari Karang Taruna Bukit Putra Mandiri yang mulai merintis kawasan wisata sejak tahun 1999. Kemudian, pada tahun 2006 terjadi regenerasi karang taruna dan lebih aktif dalam mengembangkan kegiatan kepariwisataan. Pada akhirnya, tahun 2008 dibentuk POKDARWIS sebagai wadah khusus pengelolaan dan pengembangan pariwisata. Kelompok ini terdiri dari unsur pemerintah desa, tokoh masyarakat, ibu-ibu PKK, kelompok tani, *homestay*, pedagang dan pemuda sebagai motor penggerak kepariwisataan.

Modal awal POKDARWIS dalam merintis Desa Wisata Nglanggeran adalah semangat masyarakat yang sangat kuat untuk memajukan desa wisata. Semangat swadaya yang besar tersebut berupa tenaga dan material dari masyarakat seperti pembangunan pendopo,

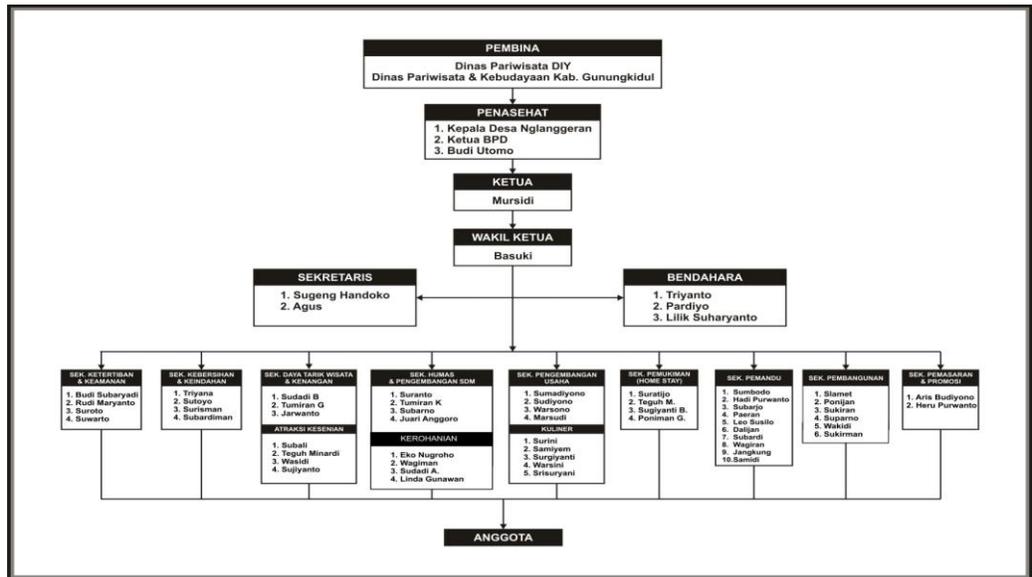
jalur trekking, gazebo, pengembangan kesenian lokal, memeriahkan acara kirab budaya dan lain-lain. Hal tersebut mendapatkan keprihatinan dari pemerintah sehingga terdapat pendampingan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dari Dinas Pariwisata Gunung Kidul di tahun 2008 dan juga dari FAM *Tour* sebagai bentuk upaya melakukan promosi. Selain itu, masyarakat juga aktif dalam mengikuti berbagai perlombaan sebagai ajang promosi dan peningkatan kapasitas anggota.

Pola pengelolaan Desa Wisata Nglanggeran berlandaskan pada visi dan misi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Adapun visi yang dimiliki adalah menjadi desa wisata unggulan dengan kawasan ekowisata berwawasan lingkungan dan berbasis masyarakat. Misi untuk mewujudkan visi yang telah dibentuk adalah sebagai berikut:

- a. Melindungi lingkungan di kawasan ekowisata Gunung Api Purba, baik kebudayaan, flora, fauna dan juga keunikan batumannya
- b. Melibatkan masyarakat sebagai pelaku dan pengelola desa wisata dan kawasan ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran
- c. Meningkatkan lama tinggal wisatawan (*length of stay*) di Kabupaten Gunung Kidul dan D.I. Yogyakarta
- d. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Gambar 2.2

Stuktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Nglanggeran



Sumber : Power point presentasi POKDARWIS, 2021